

## Pengaruh Model Pembelajaran *Small Group Discussion* menggunakan Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V Sekolah Dasar

Dewi Fitriani

STKIP Bina Mutiara Sukabumi, Indonesia; dewiqueen@gmail.com

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:*

Learning Model; Small Group Discussion; Audiovisual Media

---

*Article history:*

Received 2024-03-27

Revised 2024-05-17

Accepted 2024-06-30

### ABSTRACT

This study seeks to determine the effect of the small group discussion learning model with using audiovisual media in class V Elementary School. This study used a quasi-experimental qualitative research approach with 40 class X students at SD IT Adzkie 3 as subjects. The results of this study found that the learning model was small group discussion using media audio visual influential to class science learning outcomes VA Class And VB Class SDIT Adzkie 3. This is reflected by the t test (Independent Sample Test) which reflects the value of  $t = 3.701$  and a significance (Sig) of  $0.001 < 0.005$  so can concluded  $H_a$  is accepted and  $H_0$  rejected. This research has proven that the application of small group discussions using audiovisual media is very important in improving the quality of student learning so that it is effective for teachers to apply it so that science learning on ecosystem material runs optimally.

*This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.*



---

### Corresponding Author:

Dewi Fitriani

STKIP Bina Mutiara Sukabumi, Indonesia; dewiqueen@gmail.com

---

## 1. PENDAHULUAN

Mutu pendidikan sangatlah sentral sehingga diperlukan kesadaran dalam upaya membentuk kualitas proses belajar mengajar pada siswa secara optimal Mulyasa (2010). Dalam hal ini Guru mempunyai andil paling utama dalam upaya membentuk tumbuh kembang siswa dalam membentuk tujuan pendidikan secara nyata berupa pembiasaan tanggung jawab dan berani berbuat baik. Pendidikan dalam hal ini berupaya agar meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara optimal dan maksimal.

Pendidikan sangat berhubungan dengan alur pembelajaran di sekolah. Secara lapangan, kerap kali ditemukan siswa tidak melakukan partisipasi yang lebih di dalam kelas sehingga guru sangat mendominasi dimana hal tersebut bisa menghambat proses pembentukan potensi siswa secara alamiah. Dirjen Pendidikan dalam Mulyasa (2006) menyebutkan bahwa pembelajaran yang interaktif akan melibatkan siswa secara aktif seperti pada tinjauan transformasi perilaku, kualitas, kesempatan, ketekunan, kecerdasan, dan pemahaman yang baik sehingga bisa diaplikasikan secara nyata dalam kehidupan sehingga bukan sekedar hasil secara instan saja.

Proses interaksi antara guru dan siswa membutuhkan berbagai unsur pendukung berupa media dan strategi pembelajaran. Proses pembelajaran yang efektif akan memberikan hasil berupa transformasi nilai dari setiap siswa. Terpenuhinya berbagai tujuan pembelajaran sangat berhubungan

dengan media dan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru sehingga hal tersebut diposisikan sebagai seni pembuatan rencana pembelajaran yang matang. Salah satu strategi yang bisa diaplikasikan guru pada alur pembelajaran berupa model media audio visual dan *small group discussion*.

Model pembelajaran *small group discussion* adalah alur pembelajaran dengan mengaplikasikan diskusi kelompok kecil yang bertujuan supaya siswa mempunyai keterampilan dalam menguraikan berbagai problematika akan persoalan maupun pokok topik bahasan dalam kehidupan sehari-hari. Pada prosesnya akan semakin ditunjang dengan pengaplikasian media audio visual sehingga bisa mempercepat proses penyerapan sebuah materi terkhusus materi yang abstrak. Hal tersebut berlaku di pembelajaran biologi atau IPA dengan bahasan materi ekosistem (Ernawati, 2018).

Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang berupaya menitik beratkan pada siswa supaya bisa mengaplikasikan alur sains atau kinerja ilmiah yang memiliki unsur pengidentifikasian, pemahaman, pengenalan, dan pengamatan. Proses pemerolehan hakikat pembelajaran IPA tersebut diharuskan agar guru bisa mengaplikasikan dan memilih strategi serta media yang selaras akan materi IPA agar alur pembelajaran berlangsung secara efektif. Pembelajaran efektif akan teraplikasikan jika siswa sudah dapat melakukan kinerja ilmiah tersebut termasuk pada materi ekosistem.

Di dalam alur pembelajaran diperoleh kegiatan yang menjadi acuan pada keberhasilan suatu pembelajaran terkhusus dalam hal pemahaman materi Mahirah (2017). Hasil belajar merupakan tujuan utama dalam alur pembelajaran yang dilakukan oleh siswa yang dalam hal ini berupaya agar meninjau penerimaan pengetahuan yang siswa dapatkan dari saat kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga didapatkan kriteria ketuntasan yang ditentukan. Oleh karena itu hal tersebut menjadikan guru harus bisa mengevaluasi dan meninjau hasil belajar siswa secara tepat dan maksimal sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru kelas V bahwa materi ekosistem telah diajarkan, tetapi hasil belajar IPA siswa kelas V terbilang masih rendah yaitu 40% yang diatas KKM 75 sedangkan 60% masih dibawah KKM 75. Oleh karena itu guru masih mengaplikasikan metode ceramah, sehingga siswa kurang tertarik dan memahami terhadap materi tersebut. Problematika yang didapatkan saat observasi lapangan secara khusus ditinjau dari penyampaian materi pembelajaran abstrak yang membutuhkan media pembelajaran yang interaktif agar materi dapat disampaikan secara jelas dan sederhana tetapi siswa paham akan penyampaiannya terkhusus pada materi yang abstrak.

Berdasarkan berbagai problematika yang didapatkan, peneliti berupaya untuk berfokus pada tinjauan pengaplikasian, pemanfaatan, dan ketidakmampuan pengadaan media pembelajaran yang tepat, sesuai dan memadai pada mata pelajaran IPA. Pembelajaran IPA sangat berupaya agar siswa bisa berpikir secara kritis sehingga hal tersebut menjadi fokus penelitian ini. Solusi yang bisa ditawarkan berupa pengaplikasian model pembelajaran yang cocok selaras dengan materi pembelajaran IPA berupa model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan mengaplikasikan media audiovisual dalam upaya meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA terkhusus pada materi ekosistem.

Menurut (J, Endah 2019) bahwa model *small group discussion* dapat membentuk keaktifan, sikap, serta keterampilan siswa. (Adam, n.d, 2020) "*Learning outcomes are statements that specify what a learner will know or be able to do as a result of a learning activity. Outcomes are usually expressed as knowledge, skills, or attitudes*" dapat didefinisikan bahwa hasil belajar dapat dinyatakan dalam sikap, pengetahuan, serta keterampilan. Hal ini didukung oleh penelitian (Mertayasa, 2023) dengan judul penerapan metode diskusi kelompok kecil sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar PKn siswa kelas VI SD dengan rincian dari rata-rata awal sebesar 71,19 meningkat menjadi 76,44 pada siklus I dan meningkat menjadi 82,95 pada siklus II dengan ketuntasan belajar awal 34% pada siklus I meningkat menjadi 71%, dan pada siklus II meningkat menjadi 98%. ketuntasan belajar siswa mendapatkan peningkatan yang maksimal sehingga tercapainya tinjauan klasikal pada siswa Adapun indikator dalam materi IPA subbab ekosistem adalah memahami pengertian dan komponen dalam ekosistem serta menjelaskan rantai makanan yang ada pada suatu ekosistem secara benar dan

baik. Berdasarkan latar belakang serta pemaparan teori relevan, penelitian ini berupaya untuk meninjau Model Pembelajaran *Small Group Discussion* di tingkat sekolah dasar pada kelas V.

## 2. METODE

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan mengaplikasikan eksperimen semu (*Quasi Experimental Design*). Penelitian ini diaplikasikan pada SDIT Adzkie 3 yang beralamat pada Jl. Tata Nugraha Kecamatan Baros Kelurahan Jayamekar Penelitian ini diaplikasikan di Kelas V pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Waktu dilaksanakan penelitian ini yaitu dimulai Tanggal 9 Januari 2023. Desain atau rancangan pada penelitian eksperimen ini menggunakan *Nonequivalent Control Group Design* menggunakan dua kelas berupa kelas eksperimen dengan mengaplikasikan *Small Group Discussion* mengaplikasikan media audiovisual di kelas V A dan kelas kontrol di kelas V B mengaplikasikan model pembelajaran konvensional dengan pemberian materi yang sama. Instrumen yang diaplikasikan pada penelitian ini berupa tes dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data mengaplikasikan observasi, pemberian kuesioner, dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji prasyarat analisis (normalitas dan homogenitas), uji hipotesis, dan uji signifikansi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan analisis data berbantuan SPSS. Pada hasil uji validitas didapatkan bahwa data sudah valid dikarenakan butir pertanyaan yang ada pada soal penelitian selaras dengan uji validitas  $> 0,250$ . Pada uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* didapatkan data reliabel dikarenakan hasil koefisien reliabilitas instrument  $0,767 > 0,250$  sehingga layak mengaplikasikan uji prasyarat analisis.

Pada data hasil belajar dalam tinjauan hasil pretest kelas eksperimen untuk memberikan gambaran awal tentang hasil tes kemampuan awal siswa kelas V A SDIT Adzkie 3 yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan model *small group discussion* menggunakan media pembelajaran audio visual. Adapun hasil perhitungan didapatkan bahwa sampel yang valid 20, skor rerata sebesar 49,75, nilai tengah sebesar 50,00, standar deviasi sebesar 15,77 simpangan baku 15,77, nilai minimum 20 dan maksimum 80. Adapun data *posttest* diolah untuk mengetahui data distribusi frekuensi *Posttest* pada kelas eksperimen. Sebelum dilakukan *Posttest*, peserta didik diberi perlakuan dengan menggunakan model *small group discussion* menggunakan media audio visual. Hasil data didapatkan bahwa jumlah sampel yang valid 20, skor rerata sebesar 82,25, nilai tengah sebesar 82,50, standar deviasi sebesar 9,93 simpangan baku 9,93, nilai minimum 65 dan maksimum yakni 100.

Adapun pada rincian pretest kelas kontrol yang diberikan perlakuan ceramah dan media cetak didapatkan bahwa sampel yang valid 20, skor rerata sebesar 46,75, nilai tengah sebesar 45,00, standar deviasi sebesar 14,62 simpangan baku 14,62, nilai minimum 10 dan maksimum yakni 75. Adapun pada *posttest* didapatkan pada kelas kontrol didapat jumlah sampel yang valid 20, skor rerata sebesar 68,25, nilai tengah sebesar 67,50, standar deviasi sebesar 13,69 simpangan baku 13,69, nilai minimum 40 dan maksimum yakni 9.

Mengacu hasil perbandingan kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar IPA kelas eksperimen maupun kelas kontrol mengalami peningkatan. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan dari nilai rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 49,75 setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata meningkat menjadi 82,25. Ada peningkatan nilai sebesar 32,5 pada kelas eksperimen. Kelas kontrol juga mengalami peningkatan nilai rata-rata dari nilai pretest sebesar 46,75 meningkat menjadi 68,25. Peningkatan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 21,5. Nilai tertinggi kelas eksperimen pada saat pretest sebesar 80 dan pada *Posttest* sebesar 100 sedangkan nilai terendah pada saat pretest sebesar 20, sedangkan nilai terendah pada saat *Posttest* sebesar 65. Nilai tertinggi kelas kontrol pada saat pretest sebesar 75 dan pada *Posttest* sebesar 90, sedangkan nilai terendah pada saat pretest sebesar 10 dan pada saat *Posttest* sebesar 40.

Pada rincian uji prasyarat analisis, didapatkan beberapa tahapan. Pada uji normalitas menggunakan rumus Shapiro wilk didapatkan semua data terdistribusi normal baik hasil kelas pretest eksperimen

(SGD), posttest eksperimen (SGD), pretest kelas kontrol (konvensional), kelas kontrol (konvensional) dimana nilai masing-masing sig. lebih > 0,05.

**Tabel 1.** Hasil Uji Normalitas  
Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro- Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	d f	Sig.
Hasil Belajar IPA	Pre-Test Eksperimen (SGD)	.132	20	.200*	.967	20	.681
	Post-Test Eksperimen (SGD)	.132	20	.200*	.961	20	.560
	Pre-Test Kontrol (Konvensional)	.172	20	.122	.951	20	.379
	Post-Test Kontrol (Konvensional)	.173	20	.117	.925	20	.124

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Pada uji homogenitas menggunakan uji Levene Statistic, disimpulkan data hasil minat belajar IPA materi ekosistem homogen dikarenakan skor sig. = 0,253 > 0,05.

**Tabel 2.** Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	1.346	1	38	.253
IPA	Based on Median	1.336	1	38	.255
	Based on				
	Median and with adjusted df	1.336	1	32.257	.256
	Based on trimmed mean	1.344	1	38	.254

Pada uji hipotesis menggunakan uji t-test, didapatkan hasil bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Small Group Discussion* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDIT Adzkie 3 karena Ha diterima dan H0 ditolak berdasarkan hasil data uji-t posttest hasil belajar IPA kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai t hitung 3,701 dan nilai sig. (2-tailed) 0,001 < 0,05. Pada uji Signifikansi Regresi Linier sederhana didapatkan hasil koefisien regresi sebesar 0,362 sehingga menyatakan bahwa peningkatan Hasil Belajar IPA meningkat sebesar 0,362.

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper

Hasil Belajar IPA	Equal varian cesass umed	1.346	.253	3.701	38	.001	14.000	3.783	6.342	21.658
	Equal var ian ces not ass umed			3.701	34.653	.001	14.000	3.783	6.318	21.682

Tabel 3. Hasil Uji Sample T-Test

## Pembahasan

Penelitian ini diaplikasikan pada SDIT Adzkie 3 di bulan Januari - Mei 2023 dengan subjek penelitian berupa kelas kontrol di kelas V B dan kelas eksperimen di kelas V B. penelitian diaplikasikan selama empat kali pertemuan dengan materi yang sama hanya pemberian media saja yang berbeda dimana menggunakan buku cetak dan ceramah pada kelas kontrol dan model pembelajaran *Small Group Discussion* menggunakan media audio visual pada kelas eksperimen.

Perbandingan upaya pemberian materi oleh guru tersebut berupaya untuk meninjau pengaruh pengaplikasian model pembelajaran *Small Group Discussion* menggunakan media audiovisual terhadap hasil belajar IPA. Penelitian diawali dengan pretest untuk meninjau kemampuan awal akan pelajaran IPA subbab ekosistem pada hari Senin, 1 Mei 2023 di kelas eksperimen dan hari Selasa, 2 Mei 2023 pada kelas kontrol untuk mengetahui hasil belajar IPA siswa sebelum diberikan perlakuan.

Pretest hasil belajar IPA kelas eksperimen dan kelas kontrol hasilnya relatif sama apabila dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 49,75 dan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 46,75. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis data pretest hasil belajar IPA kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah melakukan uji normalitas, eksperimen diperoleh nilai Asymp Sig Kolmogorov-Smirnov pada pretest hasil belajar Bahasa Inggris sebesar  $0,879 > 0,05$  dan pada kelas kontrol diperoleh nilai Asymp Sig Kolmogorov-Smirnov pada pretest hasil belajar IPA sebesar  $0,200 > 0,05$ . Data dikatakan berdistribusi normal apabila output Kolmogorov-Smirnov harga koefisien Asymptotic Sig > dari nilai alpha yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Sedangkan uji Homogenitas diperoleh nilai Sig pretest hasil belajar IPA kelas eksperimen dan kontrol sebesar  $0,253 > 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal dan memiliki kemampuan awal yang sama atau homogen sehingga penelitian dapat dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut.

Penelitian di kelas eksperimen dilakukan pada tanggal 8 – 9 Mei 2023. Materi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tentang ekosistem. Guru menyampaikan materi dengan model *small group discussion* menggunakan media audiovisual. Model tersebut merupakan model diskusi kelompok kecil dengan berbantuan media audiovisual berisi materi pelajaran IPA tentang ekosistem yaitu pengertian, komponen, serta cara kerja rantai makanan. Media audiovisual berbentuk video pembelajaran yang diputar menggunakan laptop/komputer dan ditampilkan di depan kelas menggunakan LCD proyektor, tampilan dalam video juga sudah sangat menarik untuk siswa SD kelas V, ditunjukkan dengan adanya komponen dan cara kerja rantai makanan dalam bentuk animasi serta, tulisan sebagai penjelasan, musik pembuka, pengiring dan juga penutup yang dibuat sesuai dengan materi pembelajaran serta narasi yang jelas dalam menyampaikan materi. Selama pembelajaran siswa aktif, dan tertarik untuk belajar setelah berdiskusi dengan kelompoknya serta media audio visual pembelajaran yang diputar oleh guru.

Penelitian di kelas kontrol dilakukan pada tanggal 11-13 Mei 2023. Materi yang digunakan sama dengan kelas eksperimen, yaitu. tentang ekosistem pengertian, komponen, serta cara kerja rantai makanan Guru menjelaskan materi dengan ceramah dan dibantu dengan media buku cetak, siswa mendengarkan dan mencatat penjelasan dari guru. Dalam buku cetak gambar yang ditampilkan berupa gambar diam, sehingga dalam materi ekosistem siswa kebingungan dalam memahami materi, karena siswa tidak bisa melihat bagaimana cara kerja rantai makanan serta siswa juga belum paham tentang komponen dalam suatu ekosistem karena dalam buku cetak hanya ada gambar tentang ekosistem saja tidak ada bagaimana cara kerja rantai makanan seperti yang ditampilkan dalam video di kelas eksperimen.

Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian dilakukan posttest hasil belajar IPA. Dari posttest hasil belajar IPA kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh data nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 82,25 dan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 68,25. Nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol dengan selisih sebesar 14,0. Data Posttest hasil belajar IPA kelas eksperimen dan kelas kontrol juga dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas pada kelas eksperimen diperoleh nilai Asymp Sig Kolmogorov-Smirnov pada posttest hasil belajar IPA  $0,200 > 0,05$ . Pada kelas kontrol diperoleh nilai Asymp Sig Kolmogorov-Smirnov pada posttest hasil belajar IPA sebesar  $0,122 > 0,05$ . Data dikatakan berdistribusi normal apabila output Kolmogorov-Smirnov harga koefisien Asymptotic Sig  $>$  dari nilai alpha yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Sedangkan uji homogenitas diperoleh nilai Sig. pada posttest hasil belajar IPA kelas eksperimen dan kontrol  $0,253 > 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal dan memiliki kemampuan awal yang sama atau homogen sehingga uji-t (t-test) dapat dilakukan.

Uji-t (t-test) dapat dilakukan setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas pada pretest dan posttest hasil belajar IPA kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan hipotesis (t-test) dengan taraf signifikansi 5% (0,05) yaitu apabila nilai thitung  $<$  ttabel atau sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SDIT Adzkie 3 Sukabumi.

Uji-t (t-test) posttest menggunakan bantuan software SPSS 22 for windows, diperoleh data uji-t posttest hasil belajar IPA kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai thitung sebesar 3,701  $>$  ttabel 1,729 dan nilai sig. (2-tailed)  $0,001 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada pengaruh penggunaan model pembelajaran small group discussion menggunakan media pembelajaran audiovisual terhadap hasil belajar IPA kelas V SDIT Adzkie 3. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran small group discussion menggunakan media pembelajaran audiovisual pada mata pelajaran IPA materi ekosistem dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar.

Berdasarkan dengan adanya penelitian ini bahwa model small group discussion dengan berbantuan media audiovisual terhadap hasil belajar IPA sangat berpengaruh dengan pembelajaran siswa. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh (J, Endah 2019) bahwa model small group discussion dapat membentuk keaktifan, sikap, serta keterampilan siswa. (Adam, n.d, 2020) "*Learning outcomes are statements that specify what a learner will know or be able to do as a result of a learning activity. Outcomes are usually expressed as knowledge, skills, or attitudes*" dapat didefinisikan bahwa hasil belajar dapat dinyatakan dalam sikap, pengetahuan, serta keterampilan.

Keberhasilan alur pembelajaran model *small group discussion* dengan berbantuan media audiovisual dipengaruhi oleh berbagai faktor baik eksternal dan internal seperti adanya materi, model, dan media pembelajaran. Hal tersebut menjadikan guru harus senantiasa menyelaraskan berbagai kondisi siswa agar pembelajaran diaplikasikan secara maksimal dan menarik perhatian dan motivasi siswa dalam belajar.

Setelah melakukan penelitian SDIT Adzkie 3 dapat disimpulkan bahwa model *small group discussion* menggunakan media audiovisual sangat berpengaruh terhadap hasil belajar IPA dengan ditunjukkannya semangat belajar pada siswa. Hasil penelitian juga merefleksikan bahwa terdapat perbandingan antara siswa yang mengaplikasikan model verbal dan teksbook dibandingkan dengan siswa yang mengaplikasikan model *small group discussion* dengan berbantuan media audiovisual dan tidak menggunakan model *small group discussion* dengan berbantuan media audiovisual.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini mempunyai berbagai keterbatasan terkhusus pada bagian sarana dan prasarana terkhusus pada penyediaan proyektor sebagai instrument pendukung media pembelajaran yang diusulkan sehingga siswa yang belum tuntas belum sempat mengaplikasikan proses remedial. Kekurangan lainnya adalah keterbatasan peneliti dalam mendalami berbagai teori pendukung pada penyusunan lembar observasi serta diperlukan efisiensi waktu yang lebih diperhatikan kedepannya

dikarenakan media yang dikembangkan memakan waktu yang lama sedangkan dalam pembelajaran hanya mempunyai waktu satu kali pembelajaran yaitu 1 X 35 menit.

#### 4. KESIMPULAN

Mengacu hasil penelitian dan pembahasan maka disimpulkan bahwa model pembelajaran small group discussion menggunakan media audiovisual berpengaruh terhadap hasil belajar IPA kelas V-A dan V-B SDIT Adzki 3. Hal ini direfleksikan dengan uji t (*Independend Sample Test*) yang merefleksikan nilai  $t = 3,701$  dan signifikansi (Sig)  $0,001 < 0,005$  sehingga bisa disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Penelitian ini telah membuktikan bahwa dengan pengaplikasian small group discussion menggunakan media audiovisual sangat penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa sehingga efektif untuk diaplikasikan oleh guru agar pembelajaran IPA materi ekosistem berjalan secara maksimal.

#### REFERENSI

- Adam, S. 2020. *An Introduction to Learning Outcomes*. 1–24.
- Amaliah, R. 2016. Hasil Belajar Biologi Materi Sistem Gerak dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Rotating Trio Exchange* (RTE) pada siswa kelas XI SMAN 4 Bantimurung. *Jurnal Dinamika*, 8(1), 11–17.
- Arikunto, S. 2016. *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan*. PT. Bumi.
- Ayu, I. G. 2014. *Konsep Dasar IPA Aspek Biologi*. Ombak.
- Ernawati, H. 2018. Pengaruh Small Group Discussion terhadap Pengetahuan Tentang Dismenore pada Siswa SMPN 1 Dolopo. *Jurnal Florence*, VII(1), 47-51.
- Ghozali. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Pogram IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. [http://eprints.umpo.ac.id/1271/1/Jurnal\\_Florence\\_Vol\\_VII%2C\\_No\\_1.pdf](http://eprints.umpo.ac.id/1271/1/Jurnal_Florence_Vol_VII%2C_No_1.pdf) <https://ejournal.umm.ac.id>
- J, E. S. N. 2019. Penerapan Metode Pembelajaran “Active Learning Small Group Discussion” di Perguruan Tinggi Sebagai Upaya Peningkatan. 3 (September), 19–34.
- Marneli, D., Helvi, S. N., Eliwatis, E. 2019. Pengaruh Pembelajaran Kooperatif *Small Group Discussion* (SGD) dengan Talking Stick Berbantuan Handout terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMPN 5 Padang Panjang. *Simbiosis*, 8(1), 20. <https://doi.org/10.33373/sim-bio.v8i1.1875>
- Mertayasa, I. K. 2023. *Metode Diskusi Kelompok Kecil Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PKn Siswa Kelas VI A SD*. 3, 544–552. <https://doi.org/10.5281/zenodo>
- Wardana., Djamaluddin, A. 2021. *Belajardan Pembelajaran Teori, Desain, Model Pembelajaran dan Prestasi Belajar*.

